



## HUBUNGAN TINGKAT KEMAMPUAN REFLEKSI PEMBELAJARAN DENGAN PERFORMA AKADEMIK MAHASISWA PRE-KLINIK FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS YARSI DAN TINJAUANNYA MENURUT PANDANGAN ISLAM

Viona Ayuni Widiaputri, Zwasta Pribadi Mahardhika, Endy M. Astiwaro

Fakultas Kedokteran, Universitas YARSI<sup>1</sup>

Departemen Pendidikan Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas YARSI<sup>2</sup>

Departemen Agama Islam, Fakultas Kedokteran Universitas YARSI<sup>3</sup>

Email: [ayuniviona@gmail.com](mailto:ayuniviona@gmail.com)

### Abstrak

Received: 01-01-2023 Selama menempuh pendidikan, mahasiswa kedokteran akan melewati  
Revised : 25-01-2023 banyak tantangan untuk menjadi seorang profesional dalam bidang  
Accepted: 10-02-2023 Kesehatan. Untuk meningkatkan profesionalisme, penting bagi mahasiswa untuk memiliki kemampuan refleksi untuk mengembangkan pemahaman mereka terhadap materi dan juga untuk melatih penerimaan umpan balik yang baik. Islam mewajibkan umatnya untuk bekerja keras selama hidupnya dan tekun dalam beribadah. Tujuan dilakukan penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan antara tingkat refleksi pembelajaran dengan performa akademik mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Yarsi dan tinjauannya menurut pandangan Islam. Jenis penelitian ini menggunakan metode observasional analitik dengan pendekatan cross-sectional. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Yarsi. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu penyebaran kuesioner melalui google form. Analisa data yang digunakan yaitu analisa bivariat dengan uji chi-square. Berdasarkan hasil uji statistic, didapatkan hasil probabilitas sebesar  $p=0,000$  ( $p<0,05$ ) yang menunjukkan adanya hubungan antara tingkat refleksi pembelajaran dengan performa akademik. Terdapat hubungan antara tingkat refleksi pembelajaran dengan performa akademik mahasiswa pe-klinik Fakultas Kedokteran Universitas Yarsi.

**Kata Kunci:** refleksi pembelajaran; performa akademik; pandangan islam

### Abstract

*During their studies, medical students will go through many challenges to become professionals in the health sector. To increase professionalism, it is important for students to have the ability to reflect to develop their understanding of the material also to practice receiving good feedback. Islam obliges its people to work hard during their lifetime and be diligent in worship. The aim of this study was to find out the relationship between the level of reflective learning and academic performance of students of the Faculty of Medicine Universitas Yarsi and its review from an Islamic point of view. This type of research uses analytical observational methods with a cross-sectional approach. This research was conducted among medical student of Universitas Yarsi. The data collection technique used is the dissemination of questionnaires through google forms. The data analysis used is*

---

*bivariate analysis with chi-square test. Based on the results of statistical tests, the results obtained a probability of  $p=0.000$  ( $p<0,05$ ) which indicates a relationship between the level of reflective learning and academic performance. There is a relationship between the level of reflective learning and academic performance of pre-clinical students of the Faculty of Medicine, Universitas Yarsi*

**Keywords:** *Reflective learning; academic performance; Islamic perspective*

---

*\*Correspondence Author: Viona Ayuni Widiaputri  
Email: ayuniviona@gmail.com*



## **Pendahuluan**

Mahasiswa kedokteran akan mendapat banyak tantangan dalam menempuh pendidikan untuk menjadi seorang profesional dalam bidang kesehatan. Kemampuan refleksi dapat menjadi salah satu faktor penting untuk meningkatkan profesionalisme. Umpan balik dan refleksi adalah dua metode belajar-mengajar dasar yang umum digunakan dalam pendidikan kedokteran. Refleksi dapat didefinisikan sebagai proses diri dalam melihat kembali dan mengambil pelajaran dari sebuah pengalaman (Helyer, 2015) . Refleksi diperlukan untuk pengembangan diri, merencanakan masa depan, dan mendorong pembelajaran lebih dalam. refleksi sebagai pertimbangan yang aktif, gigih, dan hati-hati terhadap setiap keyakinan atau bentuk pengetahuan yang dianggap ada berdasarkan alasan-alasan yang mendukungnya (Taranikanti et al., 2019) .

Proses refleksi meliputi pemberian materi untuk memperluas pemahaman, penggunaan jurnal sebagai bentuk refleksi yang dapat membantu mengembangkan kesadaran, dan penggunaan petunjuk dan umpan balik untuk membimbing refleksi siswa (Roskos et al., 2001) . Refleksi dapat membantu mempersiapkan diri untuk mengambil keputusan yang cepat dan tepat. Refleksi sangat penting untuk transformasi dan integrasi pengalaman baru dan pemahaman pada pengetahuan sebelumnya (Noviani, 2019) .

Penggunaan refleksi dalam pendidikan kedokteran dilakukan dengan harapan mahasiswa dapat berkembang menjadi seorang profesional yang dapat diandalkan, ada tiga pendekatan utama mengenai penggunaan refleksi dalam pendidikan kedokteran. (1) refleksi untuk pembelajaran; (2) refleksi untuk mengembangkan hubungan terapeutik; dan (3) refleksi untuk mengembangkan praktik profesional. Ada bukti bahwa refleksi dikaitkan dengan pendekatan pembelajaran yang lebih mendalam yang memungkinkan pengetahuan dan keterampilan baru diintegrasikan dengan yang sudah ada. Refleksi pada mahasiswa kedokteran tingkat sarjana meningkatkan ukuran kesadaran diri, keterampilan berpikir profesional, dan keterampilan melakukan pemeriksaan (Sandars, 2009) .

Hasil dari penelitian yang dilakukan (Loka et al., 2019) yang mencari hubungan antara pemikiran reflektif dengan performa akademik mahasiswa, tidak menggambarkan adanya perbedaan yang signifikan antara tingkat refleksi dari mahasiswa laki-laki dan perempuan. Sedangkan rata-rata dari tingkat refleksi mahasiswa menunjukkan mahasiswa tahun ke-4 merupakan mahasiswa dengan tingkat refleksi paling tinggi, dan dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kegiatan refleksi memiliki pengaruh tinggi pada performa akademik mahasiswa (Loka et al., 2019) .

Dalam agama Islam, refleksi pembelajaran bisa dikaitkan dengan bekerja keras dan tekun dalam menuntut ilmu. Islam mewajibkan umatnya untuk selalu bekerja keras memperjuangkan hidupnya dan selalu tekun saat melakukan sesuatu terutama saat ibadah kepada Allah SWT.

## Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan metode observasional analitik dengan pendekatan cross-sectional. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa pre-klinik Fakultas Kedokteran Universitas Yarsi. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling yang besar sampelnya dihitung berdasarkan rumus slovin, didapatkan besar sampel minimal yaitu 29 orang.

Dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif yang diperoleh dari penyebaran kuesioner melalui google form. Metode analisa data yang digunakan yaitu analisa univariat dan bivariat dengan menggunakan uji korelasi Chi Square dengan SPSS.

## Hasil Dan Pembahasan

### A. Hasil Penelitian

Pada tabel 1 disajikan data gambaran distribusi frekuensi karakteristik responden berupa jenis kelamin, usia, dan tahun pendidikan. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa sebagian besar Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Yarsi berjenis kelamin perempuan (76.4%), berusia 20 tahun (32.7%) dan tahun pendidikan ke-IV (41.8%).

Pada tabel 2 disajikan data gambaran tingkat refleksi pembelajaran responden, berdasarkan mean dari skoring Reflection-in-Learning Scale, yang terbagi menjadi kategori rendah (1-2,99), sedang (3-4,99), dan tinggi (5-7). Berdasarkan tabel, didapatkan sebanyak 55 responden memiliki tingkat refleksi pembelajaran yang tinggi, dengan persentase sebesar 50%.

Pada tabel 3 disajikan data performa akademik responden berdasarkan capaian IPK hingga semester genap terakhir. Berdasarkan hasil penelitian mengenai tingkat performa akademik pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Yarsi pada angkatan 2019-2021 menunjukkan bahwa responden dengan kriteria lulus (IPK  $\leq$  2,00) sebanyak 3 orang (2,7%), kriteria memuaskan (IPK 2,76-3,00) sebanyak 21 orang (19,1%), kriteria sangat memuaskan (IPK 3,01-3,50) sebanyak 72 orang (65,5%), dan kriteria dengan pujian (IPK  $>$ 3,50) sebanyak 14 orang (12,7%).

Pada tabel 4 disajikan data perbedaan tingkat refleksi pembelajaran antar jenis kelamin. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa responden berjenis kelamin perempuan memiliki tingkat refleksi pembelajaran yang tinggi yaitu 48 dari 84 responden (57,1%). Dari hasil uji statistik didapatkan nilai-p = 0,007 ( $p < 0,05$ ), yang berarti terdapat perbedaan tingkat refleksi pembelajaran antara mahasiswa laki-laki dengan mahasiswa perempuan Fakultas Kedokteran Universitas Yarsi.

Pada tabel 5 disajikan data perbedaan tingkat refleksi pembelajaran antar tahun pendidikan ke-II, III, dan IV. Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden tahun pendidikan ke-II memiliki lebih banyak mahasiswa dengan tingkat refleksi pembelajaran yang tinggi, yaitu 25 dari 34 responden (73,5%). Dari penelitian ini didapatkan nilai-p = 0,001 ( $p < 0,05$ ), yang berarti terdapat perbedaan antara tingkat refleksi pembelajaran dengan tahun pendidikan mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Yarsi.

Pada tabel 6 terdapat data tentang hubungan antara tingkat refleksi pembelajaran dengan performa akademik mahasiswa. Berdasarkan hasil penelitian antara tingkat refleksi pembelajaran dengan performa akademik pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Yarsi dengan menggunakan uji chi-square didapatkan nilai  $p = 0.000$  ( $p < 0,05$ ) yang berarti terdapat hubungan antara tingkat refleksi pembelajaran dengan performa akademik pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Yarsi.

**Tabel 1**  
**Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden**

Karakteristik	Frekuensi (F)	Persentase (%)
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-laki	26	23.6
Perempuan	84	76.4
<b>Usia</b>		
18 Tahun	7	6.4
19 Tahun	27	24.5
20 Tahun	36	32.7
21 Tahun	31	28.2
22 Tahun	9	8.2
<b>Tahun Pendidikan</b>		
IV	46	41.8
III	30	27.3
II	34	30.9

**Tabel 2**  
**Tingkat Refleksi Pembelajaran Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Yarsi**

Kriteria	Frekuensi (N)	Persentase (%)
Rendah	2	1.8
Sedang	53	48.2
Tinggi	55	50.0
Total	110	100

**Tabel 3**  
**Performa Akademik Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Yarsi**

Kriteria	Frekuensi (N)	Persentase (%)
Lulus	3	2.7
Memuaskan	21	19.1
Sangat Memuaskan	72	65.5
Dengan Pujian	14	12.7
Total	110	100

**Tabel 4**  
**Perbedaan Tingkat Refleksi Pembelajaran antar Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Refleksi Pembelajaran				P-value
	Rendah	-	Tinggi	Total	
	Sedang				
	N		N	N	%
Laki-laki	19	7		26	23.6
Perempuan	36	48		84	76.4
<b>Total</b>	55	55		110	100

**Tabel 5**  
**Perbedaan Tingkat Reflektif Pembelajaran antar Tahun Pendidikan Refleksi Pembelajaran**

Tahun Pendidikan	Rendah-Sedang		Tinggi		Total	P-value
	N	N	N	%		
II	9	25	34	30.9	0.001	
III	15	15	30	27.3		
IV	31	15	46	41.8		
<b>Total</b>	55	55	110	100		

**Tabel 6**  
**Hubungan antara Tingkat Refleksi Pembelajaran dengan Performa Akademik**

Refleksi Pembelajaran	Performa Akademik		Total		P-value
	Lulus-Memuaskan	Sangat Memuaskan-Dengan Pujian	N	%	
Rendah - Sedang	20	35	55	50	0.000
Tinggi	4	51	55	50	
<b>Total</b>	24	86	110	100	

## B. Pembahasan

Hasil penelitian diperoleh dari 110 mahasiswa, sebesar 1,8% mahasiswa FK Yarsi memiliki tingkat refleksi pembelajaran yang rendah, 48,2% mahasiswa memiliki tingkat refleksi pembelajaran sedang, dan 50% mahasiswa memiliki tingkat refleksi pembelajaran tinggi. Ini berarti tingkat refleksi pembelajaran sebagian besar mahasiswa FK Yarsi termasuk pada kriteria sedang hingga tinggi. Hasil ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Polii et al., 2020) yang menunjukkan tingkat refleksi pembelajaran mahasiswa FK Sam Ratulangi termasuk pada kriteria sedang.

Pada penelitian ini juga dilakukan pengukuran tingkat refleksi pembelajaran berdasarkan jenis kelamin dan tahun pendidikan. Sebanyak 57,1% mahasiswi memiliki tingkat refleksi pembelajaran yang tinggi, sedangkan hanya 26,9% mahasiswa memiliki refleksi pembelajaran yang tinggi. Hasil serupa juga dilaporkan dalam penelitian (Yan, 2018), perempuan memiliki tingkat refleksi lebih tinggi dibanding laki-laki, temuan ini dikatakan memberikan bukti bahwa perempuan lebih bersedia untuk mencari umpan balik. Pada penelitian dahulu juga telah disebutkan bahwa perempuan lebih didepan dalam penggunaan strategi belajar mandiri, strategi belajar kognitif dan metakognitif, dan kesadaran diri (Yan, 2018).

Mahasiswa tahun pendidikan ke-II memiliki mahasiswa dengan tingkat refleksi pembelajaran tinggi sebesar 64,7% dari total mahasiswa angkatan tersebut, yang merupakan tahun pendidikan yang memiliki refleksi pembelajaran paling tinggi diantara dua tahun pendidikan lainnya. Selanjutnya, mahasiswa tahun pendidikan ke-III memiliki mahasiswa dengan tingkat refleksi pembelajaran yang tinggi sebesar 50% dari total mahasiswa angkatan tersebut. Sedangkan mahasiswa tahun pendidikan ke-IV yang memiliki refleksi pembelajaran tinggi hanya sebesar 32,6% dari total angkatan tersebut. Temuan ini juga didapatkan pada penelitian yang dilakukan (Yan, 2018), responden dengan tahun pendidikan lebih tinggi cenderung kurang mencari umpan balik dibandingkan dengan responden yang lebih muda. Responden yang tahun pendidikannya lebih tinggi mungkin cenderung meremehkan umpan balik karena kekhawatiran terhadap perubahan yang disebabkan oleh umpan balik (Yan, 2018). Namun, hal ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nugraha et al., 2019) yang menunjukkan mahasiswa tahun ketiga memiliki

tingkat refleksi pembelajaran paling tinggi, kemudian pada urutan kedua ditempati oleh mahasiswa tahun kedua, dan urutan terakhir ditempati oleh mahasiswa tahun pertama.

Performa akademik mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Yarsi sebagian besar masuk ke dalam kategori sangat memuaskan (IPK 3,01-3,50) sebanyak 65,5%, memuaskan (IPK 2,76-3,00) sebanyak 19,1%, dengan pujian (IPK > 3,50) sebanyak 12,7%, dan lulus (IPK  $\leq$  2,00) sebanyak 2,7%. Pada penelitian ini ditemukan adanya hubungan antara tingkat refleksi pembelajaran dengan performa akademik mahasiswa (nilai  $p < 0,05$ ). Hal ini selaras dengan hasil penelitian (Cavilla, 2017), yang menunjukkan bahwa adanya hubungan antara kedua variabel tersebut walaupun tidak terdapat perbedaan yang sangat signifikan. Hasil ini juga dijumpai pada penelitian (Sobral, 2001), yang menunjukkan bahwa adanya hubungan positif antara tingkat refleksi dengan performa akademik. Proses refleksi dianggap dapat memediasi informasi-informasi dari sumber pembelajaran yang berbeda, sehingga mahasiswa dengan lebih mudah dapat memahami materi pembelajaran (Sobral, 2001).

Islam mewajibkan umat manusia untuk senantiasa bekerja keras selama hidupnya, karena Allah SWT membenci orang-orang yang mudah putus asa. Kewajiban untuk bekerja keras terdapat dalam QS. Al-Qashash (28) : 77, yang berisi tentang ajaran untuk tidak boleh hanya memikirkan kehidupan akhirat saja, tetapi juga harus bekerja keras memperjuangkan kehidupan kita di dunia. Sikap tekun banyak ditekankan oleh Allah dalam al-Qur'an, salah satunya Allah berfirman dalam QS. Al-Muzzammil (73): 8., yang berisi tentang perintah untuk beribadah dengan tekun. Nabi Muhammad SAW pun memberi teladan untuk umat manusia dalam bersikap tekun, setiap pekerjaan yang dilakukan oleh Nabi, mulai dari berdagang hingga beribadah selalu dilakukan dengan penuh ketekunan.

## Kesimpulan

Dalam penelitian ini, didapatkan hasil yaitu adanya hubungan antara tingkat refleksi pembelajaran dengan performa akademik pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Yarsi. Dalam agama Islam diwajibkan untuk semua umat manusia untuk bekerja keras dan tekun dalam melakukan segala hal untuk memperjuangkan hidupnya. Seperti halnya perumpamaan "man jadda wajada" yang memiliki arti barang siapa yang bersungguh-sungguh pasti berhasil.

## Bibliografi

- Cavilla, D. (2017). The effects of student reflection on academic performance and motivation. *Sage Open*, 7(3), 2158244017733790. <https://doi.org/10.1177/2158244017733790>
- Helyer, R. (2015). Learning through reflection: the critical role of reflection in work-based learning (WBL). *Journal of Work-Applied Management*, 7(1), 15–27.
- Loka, S. R., Doshi, D., Kulkarni, S., Baldava, P., & Adepu, S. (2019). Effect of reflective thinking on academic performance among undergraduate dental students. *Journal of Education and Health Promotion*, 8. [https://doi.org/10.4103%2Fjehp.jehp\\_77\\_19](https://doi.org/10.4103%2Fjehp.jehp_77_19)
- Noviani, D. (2019). Innovation for Islamic Education Instruction through Reflective Learning. *6th International Conference on Community Development (ICCD 2019)*, 148–151. <https://doi.org/10.2991/iccd-19.2019.40>
- Nugraha, Z. S., Khadafianto, F., & Fidianingsih, I. (2019). Refleksi pembelajaran anatomi pada mahasiswa kedokteran fase ketiga melalui applied and clinical question. *Refleksi Pembelajaran Inovatif*, 1(1).
- Polii, V. G., Mariki, W. M. V., & Wagiu, C. G. (2020). Tingkat Refleksi Pembelajaran Mahasiswa Angkatan 2018 Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sam

- Ratulangi Menggunakan Skala Reflection-In-Learning. *EBiomedik*, 8(1).
- Roskos, K., Vukelich, C., & Risiko, V. (2001). Reflection and learning to teach reading: A critical review of literacy and general teacher education studies. *Journal of Literacy Research*, 33(4), 595–635. <https://doi.org/10.1080/10862960109548127>
- Sandars, J. (2009). The use of reflection in medical education: AMEE Guide No. 44. *Medical Teacher*, 31(8), 685–695. <https://doi.org/10.1080/01421590903050374>
- Sobral, D. T. (2001). Medical students' reflection in learning in relation to approaches to study and academic achievement. *Medical Teacher*, 23(5), 508–513. <https://doi.org/10.1080/01421590126488>
- Taranikanti, M., Kumar, M. A., Sree, P. K., Kumar, G. R., Khan, M. I., & Srinivas, M. (2019). Medical Education/Original Article Channelizing the Existing Perceptions of Medical Students Towards Reflective Learning: A New Insight. *Indian J Physiol Pharmacol*, 63(1), 30–36.
- Yan, Z. (2018). Student self-assessment practices: the role of gender, school level and goal orientation. *Assessment in Education: Principles, Policy & Practice*, 25(2), 183–199. <https://doi.org/10.1080/0969594X.2016.1218324>



© 2022 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).